The background is an abstract graphic design. It features a complex arrangement of overlapping shapes and lines. The color palette is dominated by shades of red, grey, and blue. There are elements that resemble mechanical parts, such as gears and pipes, intertwined with more organic, flowing forms. The overall composition is dense and layered, creating a sense of depth and complexity.

**MESIN SEBAGAI INSPIRASI
PENCIPTAAN KARYA
SENI GRAFIS**

**Oleh : Drs. BESARI
2017**

MESIN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS

Oleh : Drs. BESARI
2017



**Penerbit:
ISI PRESS**

MESIN SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN KARYA SENI GRAFIS

Cetakan I, 2017. ISI Press

Halaman: xiii + 65

Ukuran: 15,5 X 20 cm

Penulis

Drs. Besari

Editor

Much. Sofwan Zarkasi, S.Sn., M.Sn

Lay out & Desain sampul

Ahmad Khafidhi Sayuti, ST

ISBN

978-602-61933-8-4

Penerbit

ISI PRESS

Jl. Ki Hadjar Dewantara 19, Kentingan, Jebres, Surakarta 57126

Telp. (0271) 647658, Fax. (0271) 646175

All rights reserved

© 2017, Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang keras menterjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penulis.

Sanksi pelanggaran pasal 72 Undang-undang Hak Cipta (UU No. 19 Tahun 2002)

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana diumumkan dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

SEPATAH, DUA PATAH KALIMAT DARI SAUDARA

Sebagai masyarakat pekerja seni terutama di lingkungan komunitas penggrafis (seni Grafis), sebuah tulisan yang membahas atau menginformasikan tentang seni grafis adalah sesuatu yang sangat penting, mengingat tulisan tentang karya seni grafis, baik itu terkait proses penciptaan karya atau kritik seni masih sangat minim dibanding tulisan-tulisan yang membahas jenis seni lainnya umpamanya seni lukis. Bersamaan dengan perkembangan teknologi terkait alat dan bahan dalam menghasilkan karya grafis yang begitu pesat dalam dunia industry applied art, buku penciptaan karya seni grafis yang berjudul “Mesin Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis” yang dibuat dengan teknik konvensional relief print wood cut ini menjadi tambahan informasi ide gagasan penciptaan karya grafis yang bisa bersumber dari sebuah inspirasi tentang suatu perkembangan teknologi.

Besari sebagai penulis dan pencipta karya, telah menuliskan dan mempresentasikan ide gagasan yang kritis pada masanya (1980an) ketika studi di ISI Yogyakarta. Besari melihat perkembangan teknologi yang dilihatnya berupa mesin-mesin industry, instalasi dan beberapa subyek terkait perkembangan teknologi yang dipahaminya. Karya-karya Besari dibuat dengan teknik relief print (cetak tinggi), dengan memanfaatkan sistem kerja reduksi (menggunakan satu klise untuk menghasilkan karya dengan warna lebih dari satu dalam membentuk subyek visualnya.

Karya-karya seni grafis Besari, menangkap sebuah visual dari susunan dan keberadaan peralatan dalam suatu industry yang kemudian diekspresikannya dalam bentuk susunan visual berupa garis lurus, lengkung, diagonal dan bidang geometric, biomorfik yang memiliki volume yang mempresentasikan sebuah situasi kerja mesin-mesin yang

dingin, kaku dalam susunan kerumitan serta irama industrial yang dirasakannya. Warna-warni yang dipilih pada karya-karya grafisnya, ada yang cenderung monochrome yaitu intensitas satu warna atau hampir sama pada subyek matter nya, namun warna background dibuat kontras.

Besari meskipun mempresentasikan subyek visual seperti mesin-mesin yang keras, kaku namun dalam susunan visualnya dibuatnya dinamis tidak simetris dan kaku. Besari sangat memperhatikan komposisi kerumitan dan bidang kosong dalam sebuah susunan yang mewakili gagasannya akan teknologi yang terus bergerak, menelan, menguasai bahkan jadi solusi kehidupan yang diyakininya.

Akhir kata buku ini hadir bisa menjadi bahan bacaan bagi mahasiswa seni grafis atau pecinta karya seni grafis dalam rangka mengetahui dan memahami proses penciptaan karya seni grafis konvensional cetak tinggi (relief print) dngan sistem reduksi.

Surakarta, 13 September 2017

Much. Sofwan Zarkasi, S.Sn, M.Sn

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT buku Penciptaan Karya Seni Grafis *HardBoard Cut* Teknik Cetak Reduksi (klise rusak), yang mengambil sumber inspirasi dari keberadaan mesin dan teknologi, telah dapat diwujudkan meskipun dengan berbagai kendala akhirnya dapat teratasi. Teknik cetak reduksi merupakan salah satu teknik cetak tinggi (*Relief Print*) yang menggunakan satu klise untuk menghasilkan satu karya dengan bermacam warna yang dalam proses tahapannya memerlukan ketelitian kesabaran untuk memvisualkannya. Suatu karya seni grafis yang sudah di cetak tidak berhenti begitu saja dan merasa puas setelah mencetaknya. Maka dari itu seorang yang berkarya seni grafis seperti minum air yang tak dapat mengatasi rasa haus setelah meminumnya namun masih merasa haus meskipun minum air yang banyak. Buku ini disusun untuk kenang-kenangan anak dan istriku, mudah-mudahan dapat bermanfaat di lain waktu.

Demikianlah tulisan ini mungkin masih banyak kekurangan maka dari itu penulis mohon maaf dan selalu menerima kritik dan saran agar buku ini sempurna.

Surakarta, 8 Pebruari 2017

Drs. Besari

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| Halaman Judul..... | i |
| Kata Pengantar..... | v |
| Daftar Isi..... | vi |
| Daftar Gambar Acuan..... | vii |
| Daftar Karya..... | viii |
| A. Pendahuluan..... | 1 |
| B. Tujuan Penciptaan..... | 8 |
| C. Acuan..... | 9 |
| D. Alasan Pemilihan Alat, Bahan & Teknik..... | 19 |
| E. Proses Penciptaan..... | 21 |
| F. Karya..... | 24 |
| Penutup..... | 63 |
| Daftar Pustaka..... | 64 |



DAFTAR GAMBAR ACUAN

| | |
|---|----|
| Sebuah Pabrik Baja di kota Alabama Birmingham Negara bagian selatan tengah Amerika Serikat..... | 9 |
| Sebuah kilang minyak di Arab Saudi..... | 10 |
| Sebuah kilang minyak di Kuwait..... | 11 |
| Sebuah pabrik baja di Jepang..... | 12 |
| Sebuah pabrik mobil di Jepang..... | 13 |
| Reproduksi karya Yoseph Stella yang berjudul “Brooklyn Birdge” di Galery Universitas New Haven..... | 14 |
| Reproduksi Karya Fernan Leger JuduL The City..... | 15 |
| Reproduksi karya Cezane yang berjudul “During the Siege of Paris.. | 16 |
| Reproduksi karya Max Ernst yang berjudul “Great Forest..... | 17 |
| Reproduksi karya Max Ernst yang berjudul “Phoses of The Night”.... | 18 |
| Alat & Bahan..... | 20 |
| Tahapan Proses Mencukil dan Mencetak Karya seni Grafis Teknik Reduksi..... | 23 |

DAFTAR KARYA

| No | Judul | Teknik | tahun | halaman |
|----|---------------------------|-----------------------|-------|---------|
| 1 | Pijar | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 24 |
| 2 | Produksi CeraH | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 26 |
| 3 | Pabrik Semen I | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 28 |
| 4 | Karoseri Satelit | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 29 |
| 5 | Sarat Kapasitas | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 31 |
| 6 | Mesin Tenun | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 32 |
| 7 | Instalasi Reaktor | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 34 |
| 8 | Penyulingan Minyak Angin | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 36 |
| 9 | Dilema Produksi | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 37 |
| 10 | Porak Poranda | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 39 |
| 11 | Pabrik Besi Baja | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 40 |
| 12 | Pabrik Semen II | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 41 |
| 13 | Penyulingan | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 43 |
| 14 | Relai Stasiun Bumi | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 44 |
| 15 | Secerah Harapan | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 46 |
| 16 | Pabrik Besi | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 47 |
| 17 | Perusahaan Air Minum | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 49 |
| 18 | Generator Tenaga Matahari | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 50 |
| 19 | Generator | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 52 |
| 20 | Pembangkit Listrik | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 53 |
| 21 | Pemintalan | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 55 |
| 22 | Penggillingan Padi | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 56 |
| 23 | Penggergajian Kayu | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 58 |
| 24 | Disel Tenaga Uap | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 59 |
| 25 | Pabrik Amoniak | Cetak tinggi/ Reduksi | 1991 | 61 |

A. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan hasil perkembangan daya pikir manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, salah satunya adalah munculnya alat namanya mesin. Mesin di buat untuk menambah kapasitas produksi. Banyak orang berusaha menciptakan konstruksi komponen mesin-mesin baru,ada juga yang memproduksi merestorasi.

Rasa percaya diri dengan hasrat ingin tau yang mempengaruhi akal dan fikiran manusia maka munculah ilmu pengetahuan yang tepat guna yang di produksi dan hasil pengamatan, eksperimen terhadap gejala dan peristiwa alam.

Pada abad kedelapan belas terjadi revolusi industri di eropa. Dalam abad ini penemuan-penemuan baru dalam bidang mekanik terjadi, hal ini secara lambat laun akan menggantikan tenaga manusia. Dengan peralatan serba mesin, dalam berbagai aktifitas antara lain; mesin pengolahan besi oleh Cort, mesin uap oleh James Watt, mesin tenun oleh Cort Wright, mesin lokomotif di ciptakan oleh George Stepshson, kapal api oleh Robert Fulton, kapal terbang oleh Wreight bersaudara, pesawat telpon oleh Alexander Graham Bell, pesawat radio oleh Marconi.

Sarana transportasi dan komunikasi mutakhir memungkinkan hubungan antar berbagai bangsa-bangsa semakin lancar, mudah mendapatkan informasi, peristiwa penting tentang seni budaya, ilmu pengetahuan, sosial politik, ekonomi serta penemuan-penemuan baru, Namun ternyata teknologi ini selain juga mempunyai dampak positif ada juga dampak negatifnya terhadap mental bangsa, antara lain; kenakalan remaja, glamour dan sebagainya. Teknologi berkembang untuk mengatasi tantangan permasalahan kehidupan manusia sehari-hari, agar segala sesuatu permasalahan dapat terselesaikan secara

singkat dan tepat, seiring dengan dampak positif yang dimunculkan terdapat juga dampak negative dari kemajuan teknologi tersebut karena penggunaan yang tidak terkelola dengan baik oleh manusia seperti pencemaran lingkungan, polusi udara penyakit-penyakit baru timbul dan berbagai permasalahan sosial yang menjadi problema.

Berbagai persoalan terkait kemajuan teknologi yang ditandai oleh hadirnya alat canggih berupa mesin tersebut secara tidak langsung menginspirasi penulis untuk meresponnya ke dalam karya seni rupa. Maka pada karya seni grafis ini penulis memilih subyek berupa gambar mesin tetapi lebih imajinatif. Alasan penulis tertarik bentuk-bentuk mesin, karena melalui bentuk-bentuk mesin itu penulis dapat menuangkan kreativitas dalam membuat gambar-gambar mesin secara imajinatif. Disamping itu mesin-mesin dapat memperlancar komunikasi juga memperlancar produksi untuk memenuhi konsumen antara lain; kebutuhan bahan sandang (tekstil), kebutuhan sekunder, berupa barang barang mewah, reproduksi karya seni bahan tambang, sarana transportasi serta memperlancar aktivitas dalam kehidupan manusia saat ini tidak bisa lepas dari mesin baik di kota-kota besar maupun di pelosok desa terpencil, seperti truk angkutan barang, mobil pribadi, pesawat radio, televise, video, kendaraan roda dua, antenna para bola, turbin pada pembangkit tenaga listrik, hp, computer, foto copy dan barang-barang konsumtif lainnya.

Adapun penggunaan mesin juga mempunyai risiko tinggi bahayanya pada kehidupan manusia, antara lain bencana konsleting komponen mesin tersebut, jatuhnya pesawat Columbia, perang dengan senjata mutakhir yang menelan korban umat manusia, kehilangan harta benda dan jiwa manusia terancam eksistensinya, tabrakan kereta, tabrakan pesawat terbang, tabrakan bus dan kecelakaan lalu lintas baik di kota maupun di daerah pelosok terpencil.

Dampak positifnya, kehadiran mesin mempunyai dampak antara lain mempercepat proses produksi, mesin sebagai tenaga pengganti tenaga manusia dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antar berbagai bangsa-bangsa di dunia lancar, seperti masalah sosial, politik, ekonomi, ilmu pengetahuan dan teknologi, seni budaya, industri farmasi.

Menurut MT Zen, antara lain sebagai berikut; Perkembangan teknologi yang baru mempunyai peranan penting terhadap segala sendi-sendi sosial kemasyarakatan, ternyata teknologi telah dapat mengatasi berbagai aspek rintangan kehidupan manusia khususnya dan pembangunan pada umumnya, terlihat adanya kecenderungan bahwa perkembangan teknologi menjadi tumpuan harapan untuk meningkatkan mutu kehidupan (peradaban) manusia untuk mencukupi antara lain:

- a. Bahan pangan untuk penduduk dunia
- b. Bahan mentah dan energi pada penduduk dunia
- c. Usaha memberikan tempat bermukim yang layak bagi manusia serta memelihara lingkungan kehidupan manusia. (MT Zen, 1977)

Disamping itu teknologi juga mempunyai akses lainnya menurut pendapat Sumitro Djojo Hadi Kusumo sebagai berikut : Dari hal tersebut di atas menempatkan teknologi, dalam fungsi sosial yang wajar dan dapat memberikan harapan yang cerah bagi manusia tanpa kerusakan lingkungan khususnya kesejahteraan masyarakat, dan berbagai kemajuan teknologi, selain membuat segi-segi yang menguntungkan seperti yang telah di uraikan di atas akan nampak pula segi-segi negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan-kemajuan aspek yang dirasakan sebagaitekanan krisis yang membahayakan kelangsungan hidup manusia diantaranya ancaman terhadap kejernihan udara, sumber air, terhadap zat-zat makanan. (Sumitro, 1979)

Penulis menggambar mesin karena kehadiran mesin dalam kehidupan sehari-hari dapat mempengaruhi segala aktivitas kerja yang dinamis, disamping itu ingin mewujudkan dalam karya grafis sebagai pelampiasan kreativitas untuk menciptakan bentuk baru.

Problema, Manusia hidup selalu menghadapi segala sesuatu permasalahan yang kompleks, agar mudah untuk mengatasinya, maka dibuat sarana (peralatan) dari yang sederhana sampai yang mutakhir (modern) seperti halnya pengungkit hingga derek raksasa, sehingga keinginannya dapat teratasi secara singkat.

Pada masa kini sudah tidak asing lagi dalam penggunaan mesin mesin baik oleh industri berat dan ringan maupun home industry. Industri mengalami kemajuan pesat, teknologi mesin modern seperti antara lain, pada industri bahan sandang (tekstil) pabrik karoseri kendaraan bermotor, sarana transportasi dan sebagainya, begitu juga home industry. Suatu kenyataan pada zaman dahulu kehidupan seniman dalam berbagai karya seni terpengaruh oleh ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam menghadapi tantangan ini banyak seniman yang memanfaatkan obyek mesin tersebut.

Ada seniman yang melukis dengan obyek- obyek mesin seperti; Yoseph Stella yang berjudul: *Brooklyn Bridge* yang tersimpan di art gallery Universitas New Haven, Fernand Leger karyanya berjudul *The City*, yang tersimpan di museum seni rupa Philadelphia, Cezane karyanya berjudul *During The Sieges Of Paris*.

Seniman berkarya menyalurkan kreativitas estetis. Sedang teknisi menciptakan mesin untuk mengatasi tantangan sesuatu hal permasalahan. Seniman menciptakan karya-karya berupa lukisan simbolis yang mempunyai nilai filosofi atau kritik social maupun usaha penggalakan reboisasi di tanah gersang.

Teknisi menciptakan derek raksasa yang di pergunakan untuk pembangunan gedung-gedung bertingkat, jembatan, galangan kapal dan sebagainya. Adapula seniman yang memanfaatkan mesin sebagai karya seni. Namun ada pula yang merasa terganggu dengan kehadiran mesin. Akibatnya merasa kurang bebas mengekspresikan emosinya, fantasi, intuisi, imajinasi, persepsi, inspirasi. Orang-orang berusaha membuat karya tidak menirukan alam (mimesis). Mereka cenderung menciptakan bentuk sendiri, sesuai dengan kreativitasnya, seperti Afandi, Vangogh, Fajar Sidik, Jackson Pollock dan lain-lainnya

1. BATASAN SENI GRAFIS

Seni grafis diambil dari Bahasa Inggris' "Graphis" berasal dari kata graph yang artinya memperbanyak. Seni Grafis yang asal katanya "Graphikos" dari Bahasa Yunani berarti menulis atau menggambar dengan goresan. Seni Grafis adalah salah satu cabang seni rupa dua dimensional di golongkan dalam seni murni dan untuk mencapainya hasil ahir bisa dilipat gandakan lebih dari satu serta mempunyai nilai keaslian yang yang sama.

Dalam Ensiklopedia Indonesia disebutkan bahwa Seni grafis adalah karya seni yang meliputi cukilan kayu, ukiran tembaga, Etsa, Lithografi. Istilah grafis (seni grafis) dalam bahasa Inggris di ambil dari kata "Grafik" dari bahasa Jerman dipergunakan untuk menerangkan beberapaa seni yang memberi efek-efek seperti gambar yang tidak menonjolkan warna bidang seni, menggambar, mencukil, berbagai bidang lainnya.

Menurut pendapat Herry Wibowo, bahwa seni grafis adalah bagian dari seni rupa dua dimensional, dimana dalam pembuatannya menggunakan media cetak dan hasilnya dapat dilipat gandakan, masing-

masing hasil cetakan mempunyai nilai orisinalitas yang sama (Herry Wibowo, 1986).

Pada seni grafis ada beberapa teknik yang dipelajari, yaitu cetak datar (*planography*), cetak saring (*silk screen*), cetak tinggi (*relief print*) dan cetak dalam (*intaglio*).

a) Pengertian Cetak (Planography)

Teknik cetak menggunakan klise datar dengan gambar yang dapat dicetak lebih dari satu, contoh litografi, offset.

b) Pengertian Cetak Saring (Silk Screen)

Cetak saring adalah menggunakan bahan klise kain monel, tinta keluar melalui celah-celah benang tersebut yang menghasilkan gambar lebih dari satu.

c) Pengertian Cetak Tinggi (*Relief Print*)

Adalah proses cetak Seni Grafis menggunakan medium atau disebut Klise dari Hard Board maupun kayu yang dicukil dan bagian tertinggi Klise tersebut yang terkena tinta kemudian dapat dicetak (*Relief Print/Cetak Tinggi*)

d) Pengertian Cetak Dalam (*Intaglio*)

Adalah proses cetak Seni Grafis yang menggunakan bahan Logam yang digores dengan jarum atau yang lain (proses kimia) yang intinya adalah membuat torehan gambar pada medium logam atau yang lainnya. Bagian dalam yang tergores atau cekungan itu yang dimanfaatkan untuk dan dapat menyimpan tinta, sehingga bagian dalam tersebut atau cekungan yang menyimpan tinta dapat dicetak, membentuk gambar.

Terutama pada teknik relief print (cetak tinggi) ada istilah reduksi dan klise.

a) Pengertian Klise Asli

Adalah proses cetak Seni Grafis dengan menggunakan Klise Asli. Maksudnya, satu klise tersebut untuk mencetak satu warna. Namun

seandainya ingin mencetak lima warna maka, dapat menggunakan lima Klise/lima Keping (multi klise). Tiap warna satu keping/Klise. Kelebihannya bisa mencetak tak terhingga sesuai yang dikehendaki. Sedangkan kekurangannya, apabila Klise tidak tersimpan rapi dapat dicetak oleh orang lain.

b) Pengertian Klise Rusak (Reduksi)

Adalah proses cetak Seni Grafis menggunakan Teknik Cetak Tinggi (Relief Print), namun medium cetak atau Klise (hardboard atau kayu) tersebut dimanfaatkan untuk mencetak satu karya saja pada beberapa edisi dengan banyak warna. Karena, Klise digunakan untuk mencetak satu warna kemudian digores diberi warna untuk dicetak. Setelah dicetak satu warna, lalu dibersihkan, dicukil lagi, diberi warna, dicetak, dibersihkan. Apabila ingin mencetak sepuluh warna, maka menggores sepuluh kali juga. Setiap warna satu kali goresan, begitulah repetisi cetak Klise Rusak. Habis permukaan Klise, tinggal lempengan Rusak (Klise Rusak).

Berdasar kata-kata yang terurai di atas, maka yang di maksud penulis membuat karya seni grafis yang mengambil mesin dan teknologi sebagai sumber inspirasinya adalah penulis di ilhami obyek-obyek mesin yang pernah penulis lihat sebagai salah satu bukti kemajuan teknologi dan kemudian berusaha menghayalkan (berimajinasi) dari khayalan tersebut kemudian divisualkan (diwujudkan) pada bentuk karya seni grafis dengan teknik cetak tinggi (relief Print) yaitu cukil menggunakan medium hardboard.

B. TUJUAN PENCIPTAAN

Mesin sebagai inspirasi penciptaan seni grafis. Meskipun tenaga manusia dalam kehidupan masyarakat. Pada zaman dahulu hingga zaman sekarang dibantu oleh peralatan produksi namun dari alat reproduksi (mesin) tersebut, baik industri berat maupun ringan limbahnya mempunyai, dampak positif negatif bagi lingkungan hidup, sehingga membahayakan kelestarian lingkungan hidup, flora dan fauna.

Mesin diciptakan oleh teknisi untuk mengatasi tantangan problema manusia, Penulis menggambar mesin ingin membuat bentuk sendiri sebagai pelampiasan imajinasi yang divisualkan padaya seni grafis. Penulis tertarik mesin karena mesin sangat berpengaruh pada berbagai aktivitas kehidupan manusia, baik pada zaman dahulu maupun sekarang (modern). Dewasa ini mesin mempunyai dampak positif dan negatif, dalam kurun waktu relatif panjang dari zaman ke zaman hingga saat ini.

Dampak positif dan dampak negatif mesin berhubungan erat dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial politik, ekonomi, seni budaya bangsa-bangsa di dunia, baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang, pada zaman dahulu hingga sekarang.

C. ACUAN



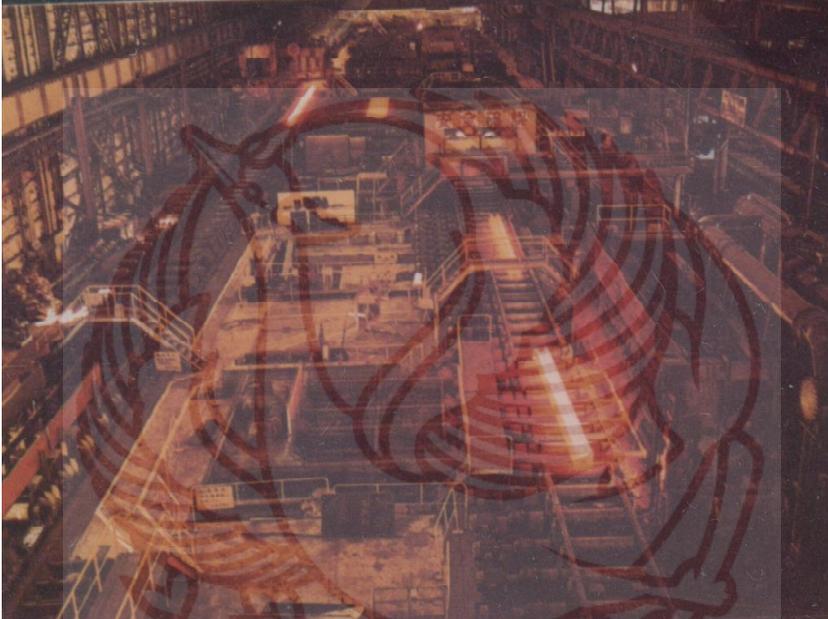
Gambar 1, Sebuah Pabrik Baja di kota Alabama Birmingham Negara bagian selatan tengah Amerika Serikat (Negara dan Bangsa Jilid 4, Grolier International Inc PT Gramedia 1989)



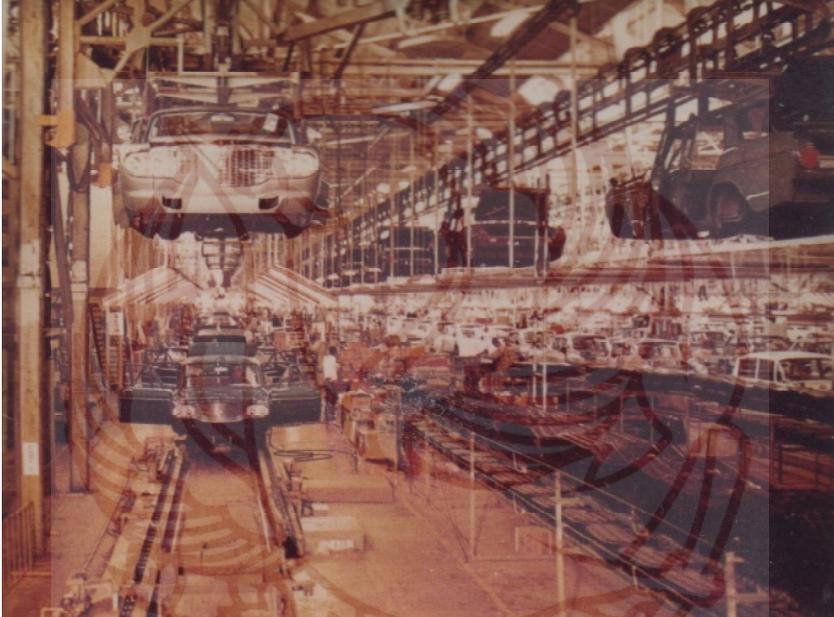
Gambar2, Sebuah kilang minyak di Arab Saudi (Negara dan Bangsa Jilid 4, Grolier International Inc PT Gramedia 1989)



Gambar 3, Sebuah kilang minyak di Kuwait
(Negara dan Bangsa Jilid 4, Grolier International Inc PT Gramedia 1989)



Gambar 4. Sebuah pabrik baja di Jepang (Negara dan Bangsa Jilid 4, Grolier International Inc PT Gramedia 1989)



Gambar 5, Sebuah pabrik mobil di Jepang (Negara dan Bangsa Jilid 4, Grolier International Inc PT Gramedia 1989)



Gambar 6. Reproduksi karya Yoseph Stella yang berjudul "Brooklyn Birdge" di Galery Universitas New Haven



Gambar 7. Reproduksi Karya Fernan Leger Judul The City



Gambar 8. Reproduksi karya Cezane yang berjudul
"During the Siege of Paris"



Gambar 9. Reproduksi karya Max Ernst yang berjudul "Great Forest"



Gambar 10. Reproduksi karya Max Ernst yang berjudul “Phoses of The Night”

D. ALASAN PEMILIHAN ALAT, BAHAN & TEKNIK

1. Alat

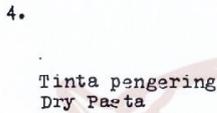
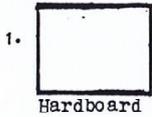
- a. Tinta Cetak Warna Hitam, Putih, Biru, Kuning, Merah, Drei Pasta (Pengering)
- b. Pisau cukil
- c. Scrub/Palet
- d. Roll Cetak Stensil
- e. Amplas Tipis (Water Proof)
- f. Kuas ukuran besar maupun kecil
- g. Terpentin (Minyak Cat)
- h. Minyak goreng
- i. Alat tulis

2. Bahan

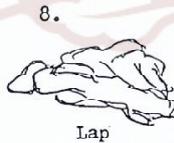
- a. Hard Board
- b. Triplex
- c. Kayu
- d. MDF
- e. Linolium

Penulis memilih bahan hardboard dengan dasar antara lain karena murah harganya dan mudah didapatkan di toko besi. Penulis dalam teknik visualisasi ide dalam karya seni grafis memilih teknik cetak tinggi, karena teknik tersebut praktis serta ekonomis di samping itu juga tidak banyak risiko waktu pencetakanya(reproduksinya). Pemilihan cetak tinggi dengan teknik reduksi karena waktu mengerjakanya tidak terpengaruh oleh cuaca maupun proses kimiawi.

A. BAHAN



ALAT:



Gambar 11. Alat & Bahan membuat karya seni grafis reduksi

E. PROSES PENCIPTAAN

1. Tahapan Penciptaan

Dalam membuat karya grafis penulis sebelum mengerjakan (mencetak) karya seni grafis melalui tahapan untuk mewujudkan ide-ide fantasi, imaginasi antara lain sebagai berikut:

- a. Melihat mesin di obyek-obyek seperti PLN, stasiun kereta api, pabrik dan gambar mesin di buku.
- b. Membuat sketsa berimaginasi, tentang mesin, dalam bentuk karya sketsa sebanyak-banyaknya kemudian dari karya tersebut dipilih yang bagus untuk disiapkan sebagai obyek pada klise cetak seni grafis.
- c. Memindahkan karya sketsa keatas hard board kemudian dicukil
- d. Proses pencetakan karya seni grafis.

2. Proses Perwujudan

- a. Membuat warna dasar dengan warna gelap (warna hitam)
 - 1) Ambil potongan harboard yang telah rapi(halus bagian tepi) kemudian dirol warna hitam sampai rata, Setelah dirasa cukup hardboard di angkat diletakan di atas kertas manila putih/pada larang posisiterbalik terus di injak-injak sebentar agar melekat,setelah dirasa cukup kemudian di balik kertas menjadi di atas dan terus di injak-injak sampai rata kemudian di gosok dengan kaleng plastik bungkus lem takol (lem kertas) penggosok tersebut lebih awet dan tidak mudah pecah. Setelah rata catnya,kertas dilepas maka jadilah warna dasar (warna hitam). Bila menginginkan lebih banyak mencetaknya maka kita mengulang-ulang proses tersebut diatas.
 - 2) Klise di cuci dengan minyak tanah dioleskan dengan kuas besar/kecil. Minyak dibiarkan sebentar agar meresap baru

kemudian di lap dengan potongan busa sintetis, belum bersih kemudian dilap dengan lap yang bersih.

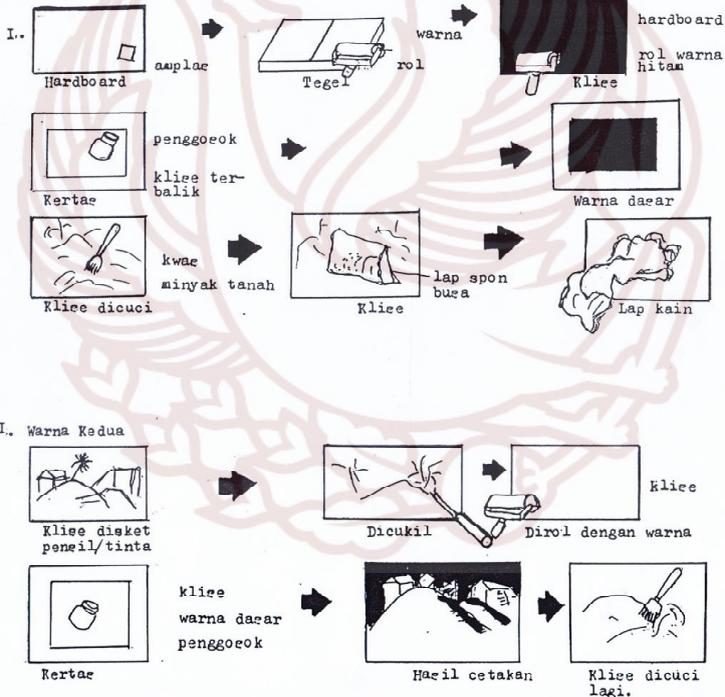
b. Warna kedua.

- a. Klise harboard yang telah dicuci dan sudah bersih serta kering, kemudian di sket gambarnya sesuai gambar yang di inginkan dengan pensil/rapido/tinta cina/spidol. Setelah selesai sket gambarnya kemudian dicukil dengan pisau cukil ukuran U besar/U kecil. Bekas goresan pisau tersebut bila dicetak akan menghasilkan warna garis kontur(garis tepi) warna hitam.
- b. Klise yang telah selesai di cukil dipersiapkan kemudian mencampur warna sesuai yang di kehendaki. Kemudian warna dirolkan diatas klise yang sudah di cukil (klise siap cetak) dirol sampai rata warnanya. Klise tadi diangkat (hard-board) yang ada cukilanya berwarna, diletakkan diatas kertas warna dasar hitam terus diinjak-injak sebentar agar melekat dan di balik kertasnya menjadi diatas, diinjak-injak lagi sampai rata baru di gosok dengan kaleng plastik bungkus lem takol (lemkertas), Setelah tinta/warnanya rata kemudian diangkat, maka jadilah warna ke dua. Kemudian klise dicuci lagi seperti cara mencuci diatas, maka proses selanjutnya mencukil sama dengan proses pembuatan warna kedua Dengan cara menguulang-ulang mencukil, mencetak, mencuci klise sesuai warna yang di kehendaki, dan sesuai pula jumlah warna yang di kehendaknya. Apabila menginginkan 10 warna, maka mencukil dan mencetak juga 10 kali. Demikianlah sekedar penjelasan proses pembuatan karya seni grafis teknik klise rusak (reduksi).

c. Penyajian.

Karya yang sudah selesai dicetak di buat kan pas porto kertas putih/sesuai warna yang di kehendaki yang sesuai ukuran karya tersebut. Bagian bawah di tulisi setakan ke berapa 1/5 judul dan nama pembuat dengan pensil. Figura kaca, kacanya di lap dengan spiritus agar bersih dan jernih setelah kering kemudian karya yang sudah di beri pas porto dimasukan ke pigura dan ditutup triplek. Maka dengan selesainya make up karya tersebut karya siap untuk di pameran.

B. PELAKSANAAN



Gambar 12. Tahapan Proses mencukil dan mencetak Karya seni grafis teknik reduksi

F. KARYA

1. Karya I



Gambar 13. Pijar, Hardboard cut 1991

Karya berjudul *Pijar*, karya ini terinspirasi oleh kemajuan Teknologi Industri dari yang sederhana hingga modern. Baik dari jaman dahulu hingga sekarang. Seperti, Pabrik Tekstil, Pabrik Besi, dan Mesin-mesin modern dengan menggunakan peralatan canggih (Komputer) yang sesuai dengan kemajuan IPTEK.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah mesin industri (Mesin dan komponennya yang dapat mengganti tenaga manusia) dengan komposisi warna Violet, Merah, Pink, Hitam, dan Abu-abu.

Visual karya berupa bentuk-bentuk Teknologi tersebut menggambarkan sebuah kemajuan jaman, berupa munculnya mesin-mesin industri modern yang semakin maju atau mutakhir sehingga, dengan adanya mesin-mesin tersebut dapat sebagai pengganti tenaga manusia. Maka kebutuhan manusia dapat terpenuhi : seperti makanan, obat-obatan, minuman, pakaian, perumahan, kebutuhan mebeler, dan sebagainya.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi ke sebuah gambar Seni Grafis Teknik Reduksi. Semoga, dengan visualisasi karya ini dapat menambah motivasi untuk bisa berkarya atau mengembangkan daya kreativitas yang lebih baik di kemudian hari.

2. Karya II



Gambar 14, Produksi Cerah, Hardboard cut 1991

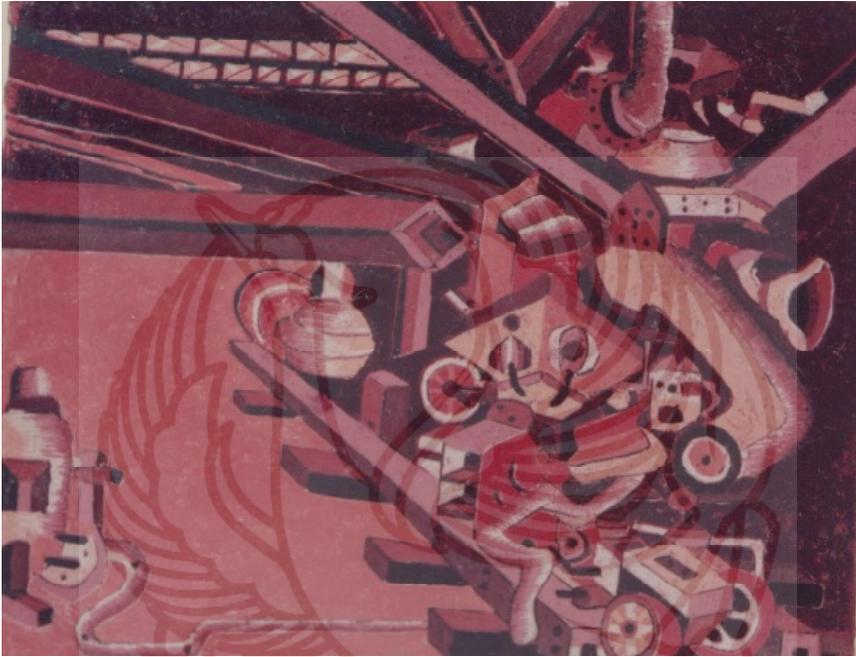
Karya yang berjudul *Produksi Cerah*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan Teknologi (IPTEK) seperti pabrik-pabrik yang menghasilkan barang konsumsi bagi manusia/ masyarakat luas yang hasil produksinya dibutuhkan oleh semua manusia dari pelosok desa hingga seluruh penjuru dunia.

Pada karya tersebut, tervisualkan sebuah kemajuan/bangunan pabrik dan komponennya dengan peralatan yang sangat canggih divisualkan dengan komposisi warna kuning, oranye, oker, krem, dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi mesin tersebut merupakan gambar sebuah pabrik dengan mesin-mesin produksi yang menghasilkan barang-barang produksi untuk kebutuhan manusia dimana saja ia berada.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah gambar mesin produksi yang menggantikan tenaga manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia yang divisualkan pada karya Seni Grafis. Semoga, dengan perwujudan karya ini dapat menambah motivasi untuk berkeaktivitas yang lebih baik lagi di kemudian hari.

3. Karya III



Gambar 15. Pabrik Semen I, Hardboard cut 1991

Karya berjudul *Pabrik Semen*. Karyaini terinspirasi oleh kemajuan teknologi mesin-mesin industri yang sangat pesat merupakan olah pikir daya cipta manusia baik oleh teknisi maupun seniman yang saling membutuhkan satu dengan lainnya.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah gambar bangunan suasana pabrik semen dengan sarana dan prasarana lengkap dengan komposisiwarna tone warnaviolet dan sebagainya.

Visual karya berupabentuk-bentuk mesin teknologi modern yang diwujudkan pada sebuah pabrik semen dengan peralatan modern. Yang menghasilkan produk semen untuk menunjang pemangunan di seluruh wilayah indonesia dan juga diexport keluar negeri.

Pesan yang ditampakkan karya ini adalah informasi sebuah pabrik berkapasitas sebesar yang mempunyai produk sangat banyak untuk mencukupi kebutuhan pembangunan dalam negeri maupun di expor. Semoga karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di kemudian hari.

4. Karya IV.



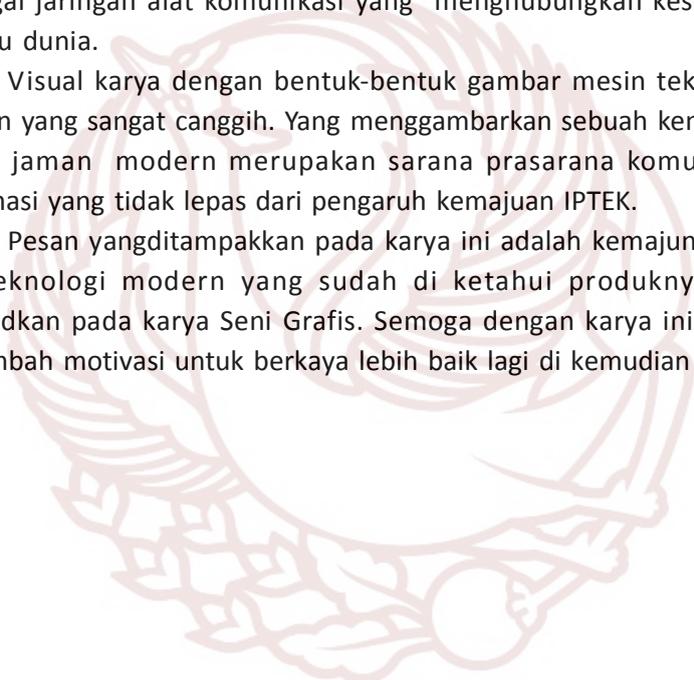
Gambar 16. Karoseri Satelit, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Karoseri Satlit*. Karya ini terinspirasi oleh sebuah pabrik dengan teknologi canggih yang memproduksi alat komunikasi modern yang menghubungkan informasi antar negara di dunia dengan waktu yang sangat singkat.

Pada karya tersebut terwujudkan sebuah bangunan pabrik satlit dengan peralatan modern yang menggunakan sarana dan prasarana berbagai jaringan alat komunikasi yang menghubungkan keseluruhan penjuru dunia.

Visual karya dengan bentuk-bentuk gambar mesin teknologi modern yang sangat canggih. Yang menggambarkan sebuah kemajuan pabrik jaman modern merupakan sarana prasarana komunikasi informasi yang tidak lepas dari pengaruh kemajuan IPTEK.

Pesan yang ditampakan pada karya ini adalah kemajuan IPTEK dan teknologi modern yang sudah di ketahui produknya dan diwujudkan pada karya Seni Grafis. Semoga dengan karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di kemudian hari.



5. Karya V



Gambar 17. *Sarat Kapasitas*, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Sarat Kapasitas*. Karya ini terinspirasi oleh sebuah pabrik yang besar menggunakan mesin industri dengan hasil produksi yang luar biasa jumlahnya hingga produksinya berlimpah ruah menghasilkan barang produksi yang laku keras dipasaran sehingga, Pengusaha mendapatkan keuntungan yang besar.

Pada karya tersebut terwujudkan sebuah bangunan pabrik industri yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dimana saja ia berada. Di visualkan dengan komposisi warna biru, abu-abu, putih dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk mesin/pabrik industri yang menggambarkan sebuah pabrik industri yang menghasilkan barang yang cukup melimpah.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah perwujudan bangunan pabrik jaman sekarang dengan peralatan yang cukup lengkap untuk menghasilkan barang produksi yang berguna bagi masyarakat. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya Seni Rupa yang lebih baik dikemudian hari.

6. Karya VI



Gambar 18. Mesin Tenun, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Mesin Tenun*. Karya ini terinspirasi tentang suatu hal ikhwal tentang alat yang menghasilkan bahan sandang tradisional yang masih dibutuhkan masyarakat saat ini baik di daerah maupun di perkotaan seluruh Indonesia.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah gambar peralatan alat tenun tradisional yang masih digunakan untuk produksi bahan sandang dengan sarana dan prasana ATBM dengan warna yang sangat kusam. Melambangkan bahwa alat tersebut sudah cukup lama digunakan para pengusaha jaman dahulu hingga sekarang.

Visual karya berupa bentuk-bentuk alat ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) yang menghasilkan produk bahan sandang yang masih dibutuhkan oleh masyarakat dan langka dipasaran.

Pesan karya yang ditampilkan adalah perwujudan ATBM yang unik dan masih bisa diproduksi hingga sekarang. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya Seni Rupa yang lebih baik di kemudian hari.

7. Karya VII



Gambar 19. Instalasi Reaktor. Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Instalasi Reaktor*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan IPTEK tentang persenjataan perang mutakhir yang menggunakan reaktor atom/nuklir yang menjadi senjata pemusnah manusia dan lingkungannya, seperti : korban Perang Dunia II sehingga Jepang jatuh dan bertekuk lutut karena Kota Hiroshima dan Kota Nagasaki musnah hancur luluh oleh bom atom Negara Sekutu.

Pada karya tersebut tervisualkan bentuk-bentuk teknologi yang berupa mesin-mesin yang menggambarkan sebuah gambar industri/reaktor nuklir di Amerika yang lengkap dengan persenjataan mutakhir pada Abad ke-19. Dengan komposisi warna hijau, biru, kuning, abu-abu, hitam, dan sebagainya.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi yang digambarkan sebuah bangunan reaktor nuklir dengan lengkap persenjataan mutakhir yang menghantui ketentraman lingkungan hidup manusia.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah berupa gambar reaktor nuklir yang menjadi korban teknologi modern yang bisa menghancurkan kehidupan manusia dan lingkungannya. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa yang lebih baik di kemudian hari.

8. Karya VIII



Gambar 20. Penyulingan Minyak Angin, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Penyulingan*. Karya ini terinspirasi untuk menciptakan sebuah gambar dengan bentuk sebuah pabrik minyak angin yang berguna bagi kesehatan manusia.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan pabrik penyulingan dengan peralatan lengkap sarana-prasarananya yang memproduksi menghasilkan kebutuhan manusia yang berupa obat-obatan laku keras dipasaran.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut yang menggunakan visualisasi sebuah pabrik industri penyulingan pada karya seni dari jaman dahulu hingga sekarang.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah berupa bentuk sebuah pabrik penyulingan yang diwujudkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi dalam berkarya seni yang lebih baik di kemudian hari.

9. Karya IX



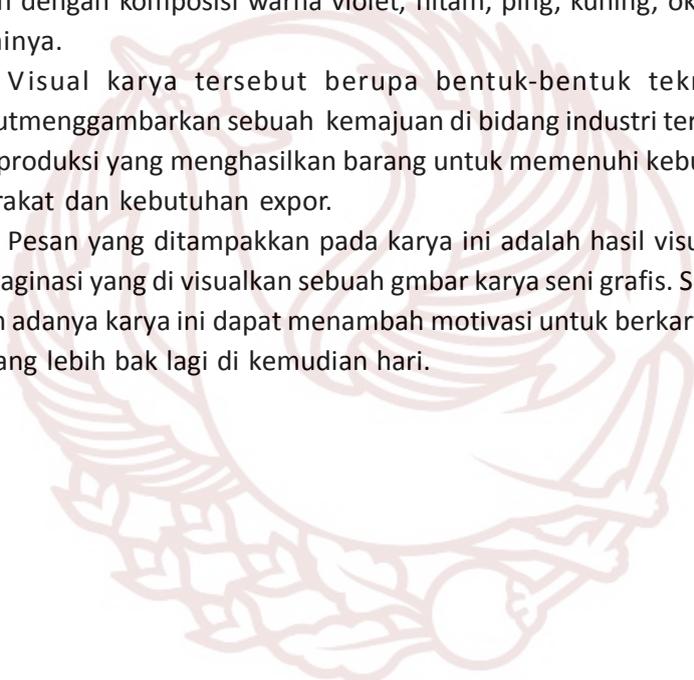
Gambar 21. Dilema Produksi, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Dilema Produksi*. Karya ini terinspirasi oleh problema di bidang industri yang memanfaatkan mesin-mesin produksi yang tidak pernah lepas dari berbagai kendala tentang proses produksi dari zaman dahulu hingga zaman sekarang.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan pabrik industri tradisional maupun yang sudah menggunakan teknologi modern dengan komposisi warna violet, hitam, ping, kuning, oker dan sebagainya.

Visual karya tersebut berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut menggambarkan sebuah kemajuan di bidang industri terutama mesin produksi yang menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan kebutuhan ekspor.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah hasil visualisasi dari imaginasi yang di visualkan sebuah gambar karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa yang lebih baik lagi di kemudian hari.



10. Karya X



Gambar 22. Porak Poranda, Hardboard cut 1991

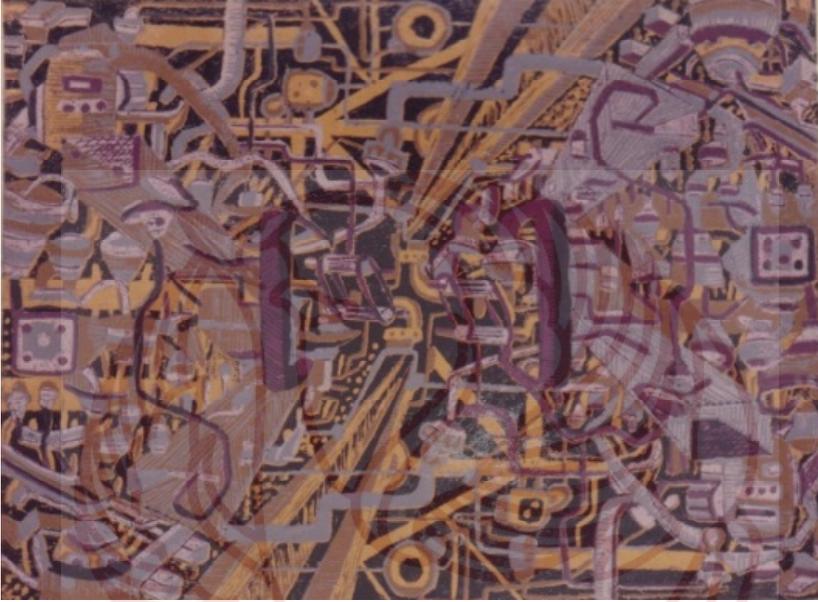
Karya yang berjudul *Porak-Poranda*. Karya ini terinspirasi oleh hancurnya sebuah pabrik/perusahaan (pabrik karena Bencana Alam hingga berserakan berkeping-keping dan akhirnya pabrik tersebut bangkrut.

Pada karya tersebut tervisualisasikan sebuah bangunan pabrik yang rusak karena bangunan tersebut hancur berantakan. Di visualkan dengan warna violet, kuning, hijau, abu-abu dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk mesin/bangunan yang sudah rusak parah berserakan, sehingga tidak bisa memproduksi lagi.

Pesan yang di tampilkan pada karya ini adalah perwujudan sebuah kesengsaraan karena bangunan tersebut hancur berserakan, sehingga tidak bisa memproduksi lagi. Semoga dengan karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di kemudian hari.

11. Karya XI



Gambar 23. Pabrik Besi Baja, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Pabrik Besi*. Karya ini terinspirasi oleh aktivitas pabrik besi baja yang merupakan sebuah industri berat yang menghasilkan berbagai macam jenis besi baja dengan berbagai ukuran yang berguna bagi industri karoseri seperti produksi mobil dan sebagainya.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan pabrik besi baja dengan peralatan yang cukup canggih dan penuh problema yang sangat kompleks yang di visualkan dengan warna violet, kuning, abu-abu, hitam dan okker.

Visual karya berupa bentuk-bentuk mesin dan komponen-komponennya yang menggambarkan ketangguhan, keperkasaan bangunan yang cukup megah penuh dengan suara yang cukup keras membuat orang tidak mendengar karena suara mesin-mesinnya.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi yang divisualkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya yang lebih baik lagi di kemudian hari.

12. Karya XII



Gambar 24. Pabrik Semen II, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Pabrik Semen*. Karya ini terinspirasi oleh sebuah pabrik semen yang di visualkan berupa bangunanmesin pabrik yang menghasilkan produksi selalu dibutuhkan masyarakat untuk pembangunan di seluruh wilayah indonesia.

Pada karya tersebut tervisualkan oleh sebuah bangunan yang cukup kuat dan kokoh dan memproduksi cukup berkapasitas besar. Pabrik semen merupakan pabrik yang vital karena dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi bangunan pabrik semen yang di visualkan berupa gambarpabrik semen dengan segala perlengkapannya yang menggunakan teknologi moderndan canggih.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah perwujudan imaginasi yang dituangkan pada karya seni grafis berupa gambar pabrik semen. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni yang lebih baik lagi di kemudian hari.

13. Karya XIII



Gambar 25. Penyulingan, Hardboard cut 1991

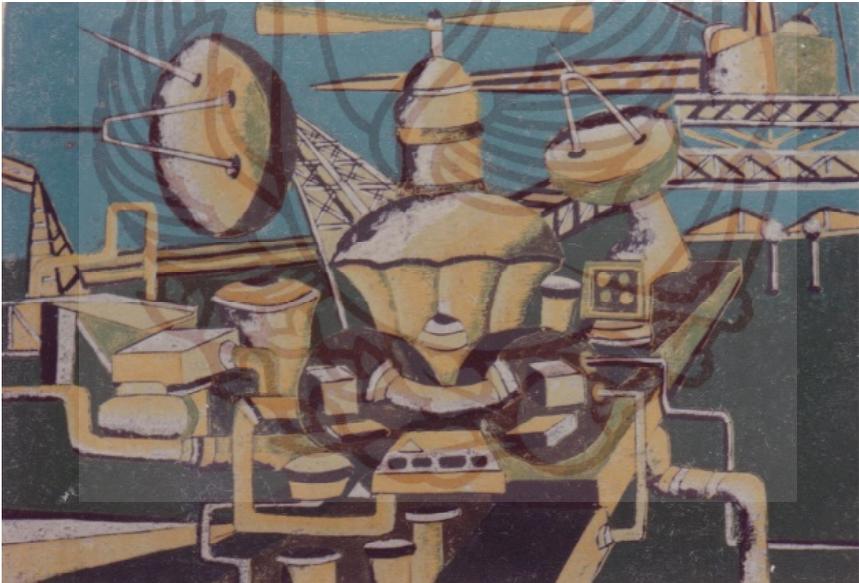
Karya yang berjudul *Penyulingan*. Karya ini terinspirasi oleh gambar mesin pabrik industri seperti pabrik penyulingan industri yang menghasilkan obat-obatan antarlain minyak angin dan sebagainya. Mesin pabrik tersebut berjasa karena memproduksi barang berupa obat-obatan minyakangin dan sejenisnya yang berguna bagi kesehatan manusia yang selalu dibutuhkan sehari-hari dimana saja berada.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan pabrik penyulingan dengan peralatan yang lengkap sarana dan prasarana menggunakan teknologi canggih yang di gambarkan dengan komposisi warna biru, violet, abu-abu, kuning, oker dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut menggambarkan sebuah pabrik industri dengan mesin-mesin modern yang dapat menghasilkan barang yang bermanfaat bagi kesehatan manusia.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi pabrik penyulingan yang divisualkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa lebih baik lagi di kemudian hari.

14. Karya XIV



Gambar 26. Relai Stasiun Bumi, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Relai Stasiun Bumi*. Karya ini terinspirasi oleh berita adanya kemajuan teknologidunia seperti adanya pesawat antariksa, satelit,pesawat terbang dan sebagainya.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan stasiun angkasa luar tampak adanya antena parabola. Komponen-komponen alat teknologi canggiyang terkomposisi dengan warna biru, hijau dan kuning.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut menggambarkan sebuah kemajuan jaman berupa munculnya teknologi modern yang semakin maju dimana batas bumi dan luar angkasa jaraknya semakin dekatdan dapat terhubung dengan waktu yang sangat singkat.

Pesan yang di tampilkan pada karya ini adalah informasi begitu majunya dunia sekarang, dimana IPTEK dunia sudah menyentuh di seluruh kehidupan dunia yang divisualkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik lagi untuk di kemudian hari.

15. Karya XV

Gambar 27. Secerah Harapan, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Secerah Harapan*. Karyaini terinspirasi oleh perkembangan mesin-mesin pabrik modern yang menghasilkan berbagai macam produksi berupa benda-benda dan barang-barang yang berguna bagi kehidupan manusia dimana saja berada.

Pada karyatersebut tervisualkan sebuah bangunan pabrik dengan peralatan yang canggih sehingga dapat berproduksi yang cukup laku keras di pasaran, sehingga pengusaha mendapat untung yang cukup besar. Digambarkan dengan komposisi warna hijau, biru, putih, abu-abu dan hitam.

Visual karya tersebut berupa bentuk-bentuk teknologi yang menggambarkan sebuah bangunan pabrik dengan mesin-mesin modern yang dapat menghasilkan berbagai macam barang untuk memenuhi kebutuhan manusia dari jaman dulu hingga jaman sekarang.

Pesan yang di tampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi gambarpabrik dengan mesin yang dituangkan pada sebuah karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapatmenambah motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di kemudian hari.

16. Karya XVI



Gambar 28. Pabrik Besi, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Pabrik Besi*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan pabrik besi yang memproduksi besi sebagai bahan baku untuk membuat barang konsumtif berupa mobil, pesawat terbang, persenjataan perang dan sebagainya.

Pada karya tersebut divisualkan sebuah bangunan pabrik besi yang memproduksi besi untuk bahan baku mesin-mesin mobil industri. Mobil, Pesawat Terbang, sarana komunikasi dan sebagainya. Di gambarkan dengan komposisi warna violet, kuning, oranye, putih, coklat dan hitam.

Visual karya tersebut berupa bentuk-bentuk teknologi yang menggambarkan sebuah bangunan pabrik mesin-mesin modern juga kebutuhan sarana transportasi seperti mobil, kereta api dan sebagainya.

Pesan yang di tampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi gambar mesin pabrik besi yang di tuangkan pada karya seni grafis. Semoga karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa yang lebih baik lagi dikemudian hari.

17. Karya XVII



Gambar 29. Perusahaan Air Minum, Hardboard cut 1991

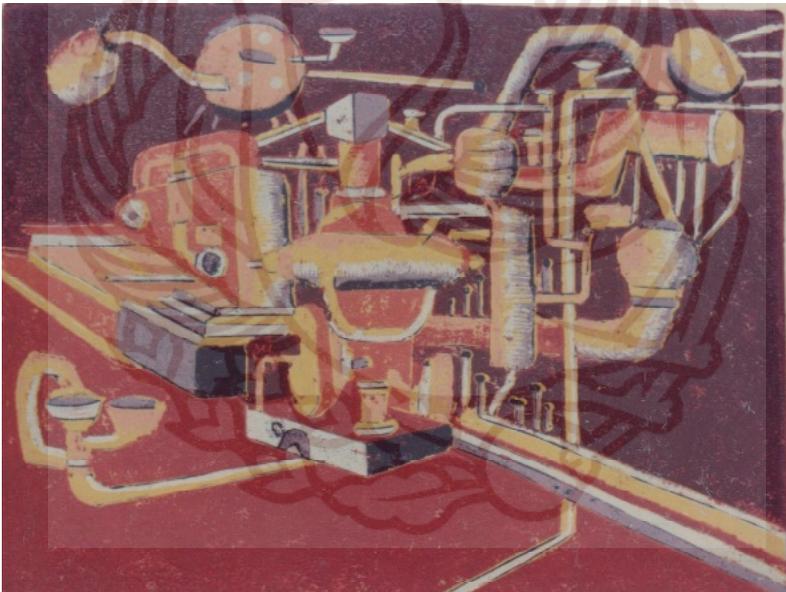
Karya yang berjudul *Perusahaan Air Minum*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan pabrik air minum [aqua] dengan peralatan mesin-mesin modern yang memproduksi air minum yang berguna bagi manusia dimana saja berada.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah mesin pabrik air minum dengan peralatan mesin-mesin modern yang menghasilkan barang-barang [kemasan air minum] yang berguna bagi manusia pada jaman sekarang maupun masa yang akan datang.

Visual karya berupa bentuk-bentuk mesin dengan teknologi yang menggambarkan sebuah bangunan pabrik air minum yang berguna bagi kehidupan manusia.

Pesan yang di tampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi dengan gambar pabrik mesin aqua yang dituangkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa lebih baik lagi di kemudian hari.

18. Karya XVIII



Gambar 30. Generator Tenaga Matahari, Hardboard cut 1991

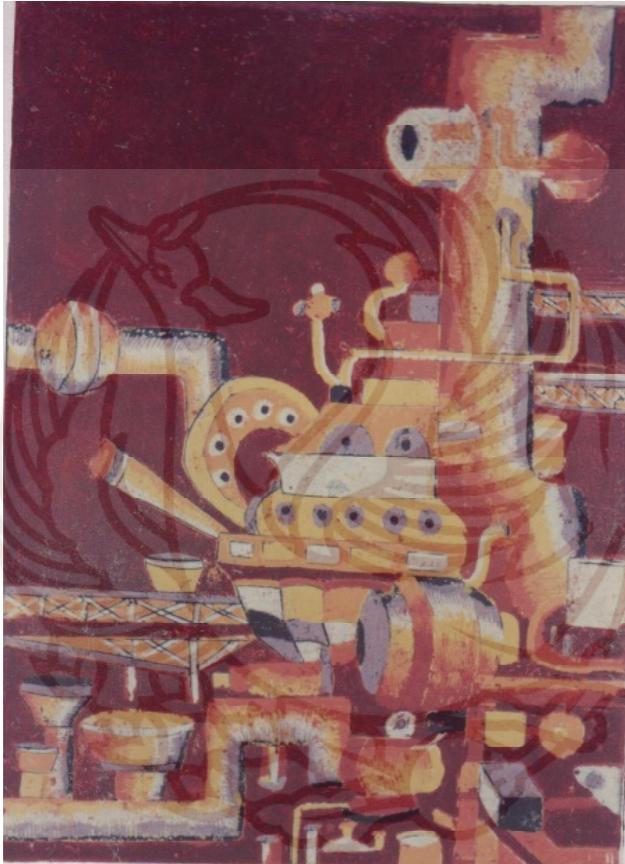
Karya yang berjudul *Generator Tenaga Matahari*. Karya ini terinspirasi oleh pembangkit tenaga listrik yang menggunakan tenaga matahari yang merupakan tenaga yang tak habis-habisnya dan berguna bagi kehidupan manusia.

Pada karya tersebut divisualkan sebuah bangunan generator tenaga matahari yang berguna bagi kehidupan manusia dengan komponen peralatan modern yang diwujudkan menggunakan warna violet, kuning, coklat dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk mesin teknologi yang menggambarkan sebuah bangunan generator tenaga matahari yang bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi gambar generator yang diwujudkan gambar tenaga matahari yang di tuangkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya senirupa lebih baik lagi di kemudian hari.

19. Karya XIX



Gambar 31, Generator, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Generator*. Karya ini terinspirasi oleh sebuah mesin pembangkit tenaga listrik yang berguna bagi kehidupan manusia.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan generator (mesin PLN) dengan komponen/peralatan modern yang menghasilkan listrik untuk kebutuhan manusia sehari-hari.

Visual karya brupa bentuk-bentuk teknologi tersebut yang menggambarkan sebuah mesin generator tenaga listrik yang berguna bagi kehidupan manusia pada jaman sekarang maupun yang akan datang.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi sebuah gambar generator yang diwujudkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa yang lebih baik di kemudian hari.

20. Karya XX



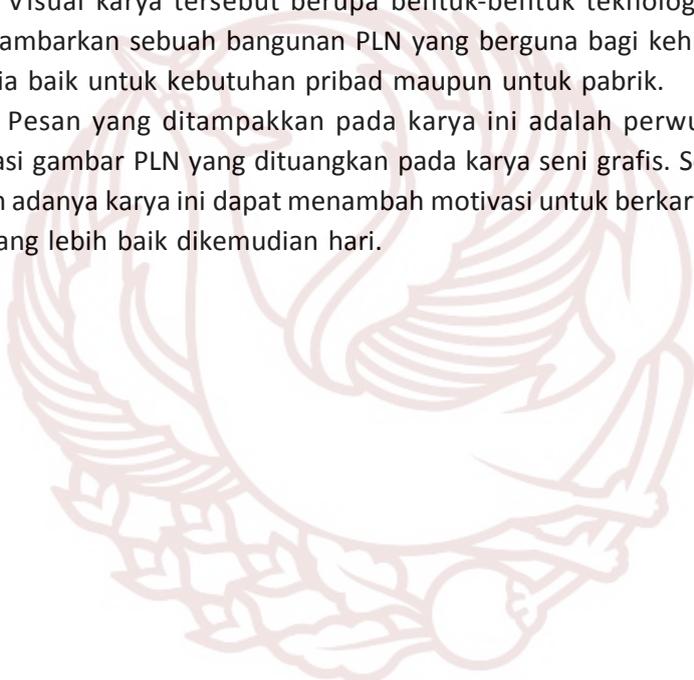
Gambar 32, Pembangkit Listrik, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Pembangkit Tenaga Listrik*. Karya ini terinspirasi oleh pembangunan PLN yang menghasilkan listrik untuk kehidupan manusia.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan PLN dengan generator lengkap dengan komponennya yang canggih. Karya ini digambarkan dengan warna kuning, oranye, coklat dan hitam.

Visual karya tersebut berupa bentuk-bentuk teknologi yang menggambarkan sebuah bangunan PLN yang berguna bagi kehidupan manusia baik untuk kebutuhan pribadi maupun untuk pabrik.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi gambar PLN yang dituangkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa yang lebih baik dikemudian hari.



21. Karya XXI



Gambar 33, Pemintalan, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Pemintalan*. Karya ini terinspirasi oleh perusahaan tekstil tradisional hingga mesin-mesin yang membuat bahan sandang produksi, mesin-mesin modern yang berhasil memproduksi bahan sandang yang dibutuhkan manusia.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah alat produksi mesin pemintalan tekstil baik ATBM maupun industri yang menggunakan mesin modern, sehingga produksi melimpah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan manusia.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi yang menggambarkan sebuah pabrik tekstil di Indonesia maupun di Negara lain.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi yang dituangkan pada karya seni rupa grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat bermanfaat dan menambah motivasi untuk berkarya seni rupa lebih baik di kemudian hari.

22. Karya XXII



Gambar 34, Penggilingan Padi, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Penggilingan Padi*. Karya ini terinspirasi oleh produksi pertanian yang menghasilkan berupa beras untuk mencukupi pangan pada kehidupan manusia sampai pada masa yang tak terhingga.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah kemajuan teknologi dibidang pertanian yang dapat memproduksi beras (bahan makan) yang dibutuhkan manusia sehari-hari. Yang berguna bagi kehidupan manusia. Digambarkan sebuah gambar yang berupa mesin produksi untuk menumbuk padi (penggilingan padi) sebagai tenaga manusia yang dahulu menggunakan lesung (*alu* atau alat tumbuk). Divisualkan dengan warna violet, oranye, kuning, merah, oker dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut yang menggambarkan sebuah mesin penggilingan padi yang sudah ada di desa maupun di pelosok terpencil.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi berupa gambar mesin penggilingan padi yang dituangkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik dikemudian hari.

23. Karya XXIII



Gambar 35, Penggajian kayu, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Penggajian Kayu*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan IPTEK yang telah masuk di belahan bumi manapun, sehingga tenaga manusia dapat digantikan oleh mesin yang dapat menghasilkan kayu berkualitas untuk memenuhi kebutuhan perumahan, mebel, dan sebagainya.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah bangunan yang digambarkan oleh sebuah mesin penggajian kayu sebagai pengganti tenaga manusia. Dengan mesin tersebut dapat memenuhi kebutuhan manusia. Digambarkan dengan komposisi warna coklat, oranye, violet, kuning dan hitam

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut menggambarkan sebuah kemajuan industri pengolahan kayu dengan menggunakan mesin-mesin modern yang dapat menghasilkan berbagai ukuran untuk memenuhi kebutuhan manusia sehari-hari.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah tentang industri penggergajian kayu yang diwujudkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa lebih baik di kemudian hari.

24. Karya XXIV



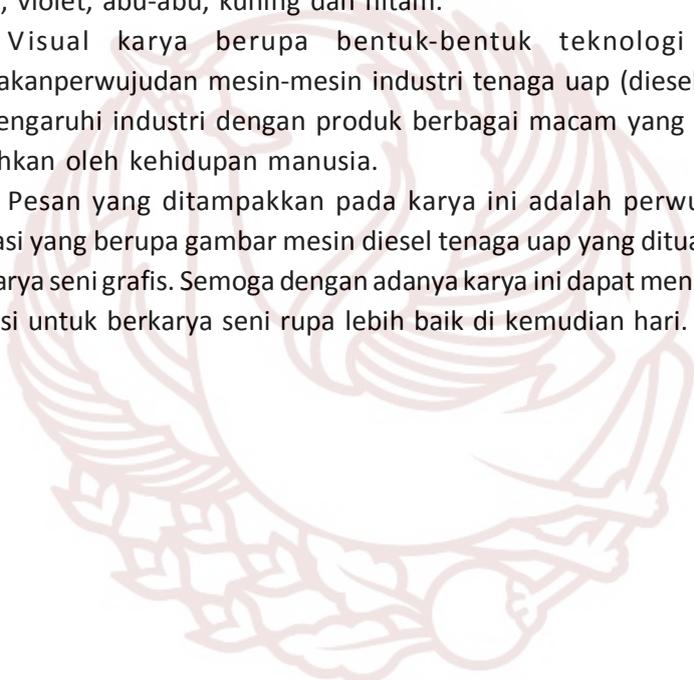
Gambar 36. Diesel Tenaga Uap, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Diesel Tenaga Uap*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan IPTEK tentang mesin diesel tenaga uap yang berjasa pada kemajuan teknologi yang menghasilkan produksi berupa tenaga uap, kereta api, PLN, generator dan sebagainya.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah kemajuan teknologi di bidang industri mesin-mesin yang digambarkan dengan warna oranye, violet, abu-abu, kuning dan hitam.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi yang merupakan perwujudan mesin-mesin industri tenaga uap (diesel) yang mempengaruhi industri dengan produk berbagai macam yang sangat dibutuhkan oleh kehidupan manusia.

Pesan yang ditampakkan pada karya ini adalah perwujudan imajinasi yang berupa gambar mesin diesel tenaga uap yang dituangkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya seni rupa lebih baik di kemudian hari.



25. Karya XXV



Gambar 37. Pabrik Amoniak, Hardboard cut 1991

Karya yang berjudul *Pabrik Amoniak*. Karya ini terinspirasi oleh kemajuan IPTEK terutama mesin-mesin industri yang dapat menghasilkan kebutuhan manusia untuk industri makanan maupun obat-obatan.

Pada karya tersebut tervisualkan sebuah gambar mesin yang diwujudkan oleh sebuah bangunan pabrik amoniak dengan komponen perlengkapan yang modern. Digambarkan dengan warna violet, kuning, oranye, krem, hitam dan sebagainya.

Visual karya berupa bentuk-bentuk teknologi tersebut yang menggambarkan sebuah bangunan pabrik amoniak dengan mesin-mesin modern yang lengkap yang menghasilkan gas amoniak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari bagi kehidupan manusia.

Pesan yang ditampilkan pada karya ini adalah tentang pabrik industri amoniak yang dituangkan pada karya seni grafis. Semoga dengan adanya karya ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di kemudian hari.



PENUTUP

Seni Grafis merupakan Seni Rupa Murni. Dalam kurun waktu yang sangat panjang, proses perjalanan Seni Grafis sudah ada sejak jaman dahulu hingga sekarang. Manusia selalu tidak bisa lepas dari prinsip dan produk seni grafis. karena, seni grafis telah berkembang dengan berbagai macam produk yang menggunakan mesin untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Selain sebagai media ekspresi Seni Grafis menghasilkan juga banyak dimanfaatkan pada produk aksesoris, pakaian, peralatan rumah tangga, pesta pernikahan, upacara penting baik dari desa maupun pesta kenegaraan.

Belajar Seni Grafis tidak pernah puas dan tidak pernah kering dari ide-ide yang selalu muncul untuk mengatasi probelma kehidupan manusia sehari-hari meskipun penulis Studi hingga puluhan tahun, namun yang saya peroleh hanyalah kekurangan, Kesempurnaan, Karya yang dihasilkan. Belajar Seni Grafis seperti minum air laut yang tidak pernah menghilangkan rasa haus, namun kebalikannya semakin kurang puas.

Buku ini saya tulis hanyalah merupakan setitik air di samudera yang luas. Apalah artinya buku ini dengan teknik yang sederhana dan masih jauh dari kata sempurna.

Kesan penulis, mempelajari proses Seni Grafis Cetak Reduksi (Klise Rusak) seperti mimpi yang ada hanyalah tinggalah kenangan. Karena, gambar asli karya tersebut sudah dimakan jaman karena faktor kimiawi/cuaca.

Semoga, dengan buku ini dapat menambah motivasi untuk berkarya lebih baik dimasa yang akan datang terutama bagi anak dan istriku sebagai memori yang tak terlupakan. Untuk menatap masa depan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Supriyadi. Karakter dan kritik Seni grafis. Buletin ISI NO. 6. Tahun iv. Senin, Februari 1978.
- Fadjar Sidik. Diktat Tinjauan Seni I. STSRI 'ASRI' Yogyakarta 1983.
- Garret Lillian, Visual Design Penterjemah Budihardjo Wirdjodirdjo. (ISI Yogyakarta 1987)
- Herry Wibowo. Mengungkap Seni Grafis sebagai cabang seni Rupa, Makalah Sarasehan dalam pameran Seni Grafis di Taman Budaya Surabaya. 1986.
- HP. Fowler. The concise oxford Dictionarry, University Press ,1964.
- HW, Jonson, History of art, Prentice Hall Inc, Ingle Wood Clefe Nj and Harry M Abrame.Inc New York Edisi 2.
- Haptman Warner, Painting The Twentieth century vol II. Lun Hmpckries London,1960.
- Mulia TSG., Ensiklopedia Indonesia. NV, Van Hoeve Bandung , 1950.
- Murai Peter Linda. A dictionary of Art and Artist (Silvania ,Penguens Book) 1975.
- Moekri Siswojohardjono et , al, Sejarah Dunia Jilid II untuk SMP, Penerbit CV Asco Yogyakarta.
- MT, Zen, Perkembangan Teknologi Menuju kelestarian Lingkungan Hidup, Penerbit PT Gramedia, Jakarta 1977.
- Negara dan Bangsa Jilid 2, Grolier Inter national Inc PT Widja dara.1989
- Negara dan Bangsa Jilid 4, Groliier Internationallnc PT Gramedia 1989.

Negara dan Bangsa Jilid 8 Grolier International Inc PT , Gramedia 1989.

Sumitro Djojohadikusumo, Krisis lingkungan Menuju Kelestarian Lingkungan Hidup, Penerbit PT Gramedia , Jakarta , 1979.

W,J,S. Poerwodarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia Balai pustaka, 1976.

W.Murphy Richard, The World of Cezane, Time Life International, Nederland, BV.





Drs. Besari lahir tanggal 26 Mei 1962 di Dusun Gulon, Kelurahan Srihardono, Kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Anak bungsu Bapak ATMOREJO Almarhum. Pendidikan terakhir Alumni Fakultas Seni Rupa dan Desain Program Studi Seni Grafis Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta Tahun 1992. Hobby : Membaca, Qiro'atul Qur'an, Seni Rupa. Pernah mengikuti Pameran Seni Rupa di Yogyakarta ketika menjadi siswa SMSR Negeri Yogyakarta, Jurusan Seni Lukis Tahun 1981-1984. Pernah mengikuti Pameran Seni Rupa baik di Kampus dalam rangka Dies Natalis ISI Yogyakarta. Pernah mengikuti Pameran Seni Rupa Seni Grafis di Taman Budaya Surabaya bersama Hima Seni Grafis tahun 1986. Pernah ikut membuat Maskot Visit Indonesia Year 1991 bersama Ceramic Home Industri Siti Binangun di Ngetuk Tulung Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta. Sering mengikuti Pameran Seni Rupa, baik Dies Natalis STSI maupun ISI Surakarta dalam rangka menyambut/memperingati hari Kesaktian Pancasila di Pagelaran Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Tanggal 3 April 1999 menikah dengan SRI MULYANI, S.Pd putri Bapak SIKEM MITRO WIREJO Bonorejo RT 01 RW 16, Nusukan, Banjarsari, Surakarta. Hari Sabtu tanggal 23 September 2000 diberi anak perempuan dengan nama NUR RACHMAYANI HIDAYAH dan pada hari Kamis tanggal 26 Juni 2003 diberi anak laki-laki dengan nama TAUFIQ NUR RACHMAN. Bertempat tinggal di Kaplingan JL. Bimasakti 5 RT 03 RW 20, Jebres, Surakarta.

